

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X_1) kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan (X_2) kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial, sedangkan variabel dependen (Y) kepercayaan diri. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial, kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial, serta kepercayaan diri.

1. Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan dimensi pemahaman sosial berupa angket yang terdiri dari 21 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 21 sedangkan

total skor harapan tertinggi adalah 84. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 114 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 45 dan total maksimumnya adalah 79. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $79-45= 34$. Interval kelas menggunakan rumus $k= 1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k= 1+3,3 \log 114= 7,78$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Panjang interval kelas adalah $R/k= 34:8= 4,25$ dan dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial sebagai berikut:

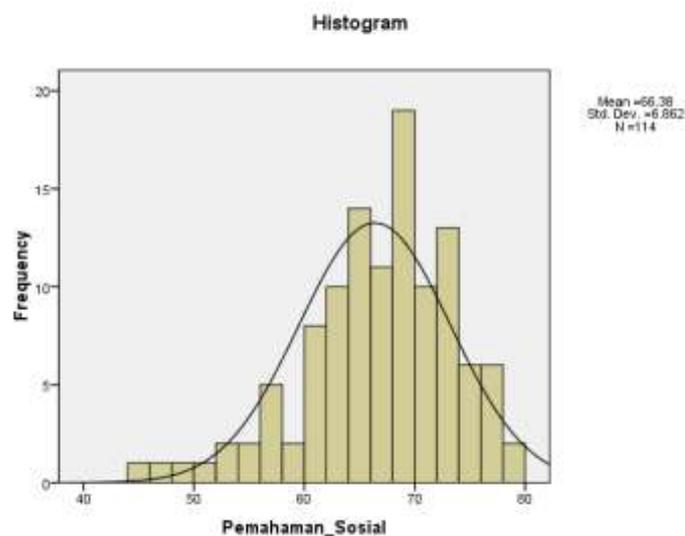
Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

Statistics		
Pemahaman_Sosial		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		66.38
Median		67.00
Mode		68
Minimum		45
Maximum		79
Sum		7567

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-49	3	2.6	2.6	2.6
	50-54	4	3.5	3.5	6.1
	55-59	8	7.0	7.0	13.2
	60-64	25	21.9	21.9	35.1
	65-69	37	32.5	32.5	67.5
	70-74	25	21.9	21.9	89.5
	75-79	12	10.5	10.5	100.0
Total		114	100.0	100.0	



Gambar 4.1

Histogram Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

2. Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi

adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 114 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 18 dan total skor maksimumnya adalah 42. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $42-18= 24$. Interval kelas menggunakan rumus $k= 1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k= 1+3,3 \log 114= 7,78$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Panjang interval kelas adalah $R/k= 24:8= 3$.

Data hasil angket kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

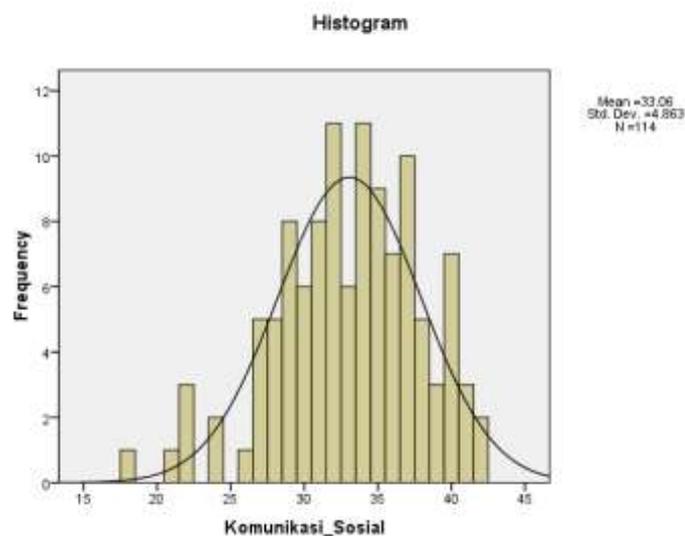
Tabel 4.2

Data Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

Statistics		
Komunikasi_Sosial		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		33.06
Median		33.50
Mode		32 ^a
Minimum		18
Maximum		42
Sum		3769

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	2	1.8	1.8	1.8
	22-25	5	4.4	4.4	6.1
	26-29	19	16.7	16.7	22.8
	30-33	31	27.2	27.2	50.0
	34-37	37	32.5	32.5	82.5
	38-41	18	15.8	15.8	98.2
	42-45	2	1.8	1.8	100.0
Total		114	100.0	100.0	



Gambar 4.2

Histogram Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

3. Kepercayaan Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas. Data

kepercayaan diri siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 114 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor total maksimumnya adalah 60. Rentang skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $60-36=24$. Interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k=1+3,3 \log 114=7,78$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Panjang interval kelas adalah $R/k=24:8=3$.

Data hasil angket kepercayaan diri siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik (Y)

Statistics

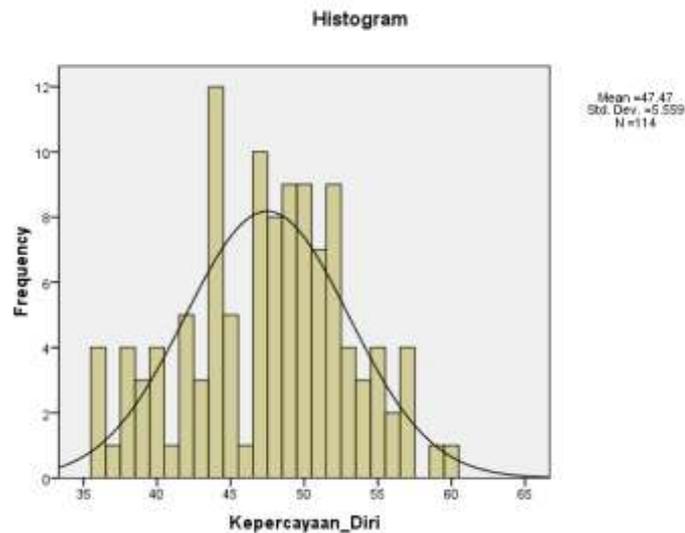
Kepercayaan_Diri

N	Valid	114
	Missing	0
Mean		47.47
Median		48.00
Mode		44
Minimum		36
Maximum		60
Sum		5412

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36-39	12	10.5	10.5	10.5
40-43	13	11.4	11.4	21.9
44-47	28	24.6	24.6	46.5
48-51	33	28.9	28.9	75.4
52-55	20	17.5	17.5	93.0
56-59	7	6.1	6.1	99.1
60-63	1	.9	.9	100.0
Total	114	100.0	100.0	



Gambar 4.3
Histogram Kepercayaan Diri Peserta Didik (Y)

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, serta untuk perhitungan digunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan jumlah 55 butir soal (22 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan 13 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial dan 20 untuk kepercayaan diri) yang disebar ke 34 siswa. Soal dinyatakan

valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} dengan jumlah sampel 34 dan taraf signifikasinya 5% yaitu 0,339. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N= 34) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,442	0,339	Valid
2	Soal 2	0,410	0,339	Valid
3	Soal 3	0,745	0,339	Valid
4	Soal 4	0,375	0,339	Valid
5	Soal 5	0,348	0,339	Valid
6	Soal 6	0,344	0,339	Valid
7	Soal 7	0,345	0,339	Valid
8	Soal 8	0,427	0,339	Valid
9	Soal 9	0,252	0,339	Tidak Valid
10	Soal 10	0,623	0,339	Valid
11	Soal 11	0,854	0,339	Valid
12	Soal 12	0,423	0,339	Valid
13	Soal 13	0,593	0,339	Valid
14	Soal 14	0,746	0,339	Valid
15	Soal 15	0,539	0,339	Valid
16	Soal 16	0,639	0,339	Valid
17	Soal 17	0,453	0,339	Valid
18	Soal 18	0,525	0,339	Valid
19	Soal 19	0,398	0,339	Valid
20	Soal 20	0,442	0,339	Valid
21	Soal 21	0,383	0,339	Valid
22	Soal 23	0,546	0,339	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 1 butir soal dari 22 butir soal tidak valid. Data yang tidak valid di *delete*. Menyusun angket baru dengan

berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 21 butir soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 34 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,339. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N= 34) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 22	0,195	0,339	Tidak Valid
2	Soal 24	0,802	0,339	Valid
3	Soal 25	0,521	0,339	Valid
4	Soal 26	0,666	0,339	Valid
5	Soal 27	0,446	0,339	Valid
6	Soal 28	0,817	0,339	valid
7	Soal 29	0,805	0,339	Valid
8	Soal 30	0,641	0,339	Valid
9	Soal 31	0,249	0,339	Tidak Valid
10	Soal 32	0,721	0,339	Valid
11	Soal 33	0,781	0,339	Valid
12	Soal 34	0,382	0,339	Valid
13	Soal 35	0,417	0,339	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 13 soal uji instrumen terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Soal dinyatakan valid seleksi menjadi 11 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} dengan jumlah sampel

34 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,339. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N= 34) taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,569	0,339	Valid
2	Soal 2	0,060	0,339	Tidak Valid
3	Soal 3	0,576	0,339	Valid
4	Soal 4	0,541	0,339	Valid
5	Soal 5	0,324	0,339	Tidak Valid
6	Soal 6	0,241	0,339	Tidak Valid
7	Soal 7	0,610	0,339	Valid
8	Soal 8	0,526	0,339	Valid
9	Soal 9	0,447	0,339	Valid
10	Soal 10	0,562	0,339	Valid
11	Soal 11	0,607	0,339	Valid
12	Soal 12	0,565	0,339	Valid
13	Soal 13	0,491	0,339	Valid
14	Soal 14	0,399	0,339	Valid
15	Soal 15	0,606	0,339	Valid
16	Soal 16	0,195	0,339	Tidak Valid
17	Soal 17	0,436	0,339	Valid
18	Soal 18	0,546	0,339	Valid
19	Soal 19	0,317	0,339	Tidak Valid
20	Soal 20	0,671	0,339	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 soal uji instrumen terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 15 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan diri. 15 butir tersebut mempunyai r_{hitung} (Pearson

Correlation) > r_{tabel} dengan jumlah sampel 34 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,339. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang didapat \geq 0,60. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel kecerdasan interpersonal yang berjumlah 35 soal ($X_1= 22$ soal; $X_2= 13$ soal) pada variabel kepercayaan diri (Y) 20 soal. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	23

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) 0,732, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 34$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,339. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,732) > r_{tabel} (0,339) sehingga tergolong di nilai

antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	14

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) 0,745, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 34$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,339. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,745) $>$ r_{tabel} (0,339) sehingga tergolong di nilai 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	21

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) 0,724, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 34$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,339. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,724) $>$ r_{tabel} (0,339) sehingga tergolong di nilai

antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial	0,732	0,60	Reliabel
Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial	0,745	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,724	0,60	Reliabel

Bedasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , dan $Y > 0,60$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

B. Uji Pra-Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Sminov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas pada Variabel X_1

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman Sosial (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pemahaman_Sosial
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	66.38
	Std. Deviation	6.862
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.044
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman sosial adalah 0,387 yang menunjukkan nilai pemahaman sosial $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas pada Variabel X_2

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Variabel Komunikasi Sosial (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Komunikasi_Sosial
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	33.06
	Std. Deviation	4.863
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.034
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel komunikasi sosial adalah 0,517 yang menunjukkan nilai komunikasi sosial $> 0,05$. Jadi data variabel komunikasi sosial berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Variabel Y

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Variabel kepercayaan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kepercayaan_Diri
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	47.47
	Std. Deviation	5.559
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.059
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri adalah 0,329 yang menunjukkan nilai kepercayaan diri $> 0,05$. Jadi data variabel kepercayaan diri berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.14
 Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial
 terhadap Kepercayaan Diri

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan_Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.124	21	85	.340

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X_1) $0,340 > 0,05$, artinya data variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X_1) mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.15
 Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial
 terhadap Kepercayaan Diri

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan_Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.997	17	93	.469

Berdasarkan tabel 4.15 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X_2) $0,469 > 0,05$, artinya data variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X_2) mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui status linieritas tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linier jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linier.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	1617.348	30	53.912	2.409	.001
Linearity	833.086	1	833.086	37.220	.000
Deviation from Linearity	784.263	29	27.044	1.208	.250
Within Groups	1857.775	83	22.383		
Total	3475.123	113			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial memiliki nilai $F_{hitung} = 1,208$. Mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), dan $df_2 = n - k$ ($114 - 3 = 111$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,079 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,208 < 3,079$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X_1) dengan kepercayaan diri (Y).

Tabel 4.17
 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	1383.136	20	69.157	3.049	.000
Linearity	789.611	1	789.611	34.815	.000
Deviation from Linearity	593.525	19	31.238	1.377	.158
Within Groups	2109.285	93	22.680		
Total	3492.421	113			

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial memiliki nilai $F_{hitung} = 1,377$. Mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), dan $df_2 = n - k$ ($114 - 3 = 111$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden)). Nilai F_{tabel} sebesar 3,079 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,377 < 3,079$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X_2) dengan kepercayaan diri (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara stimula (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *ouput* regresi sederhana, dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.233	4.857

a. Predictors: (Constant), X_1

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R Square* adalah 0,240, *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 24% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik, 76% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Menghitung besarnya pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dengan menggunakan *R Square* (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka *R Square* disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Dengan menggunakan bahasa umum, nilai Koefisien Determinasi digunakan

untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam hitungan diatas ialah sebesar 0.240 atau sama dengan 24% (rumus untuk menghitung Koefisien Dterminasi ialah $R^2 \times 100\%$).¹ Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa adalah 24% sedangkan sisanya 76% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi X₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.237	4.843

a. Predictors: (Constant), X2

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *ouput Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R Square* adalah 0,244, *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 24,4% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik, sedangkan sisanya 75,6% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

¹ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal. 160

Tabel 4.20

Hasil Koefisien Diterminasi X_1 dan X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.313	4.597

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari analisis regresi berganda di atas *R Square* adalah 0,325, *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 32,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik, sedangkan sisanya 67,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2. Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial)

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap

kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

2) Merumuskan hipotesis secara simultan

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

b. Merumuskan Taraf Signifikan

Menentukan kriteria pengambilan keputusan, untuk pengujian hipotesis kriterianya adalah jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan

apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menguji apakah parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 114, sedangkan tabel distribusi t dicapai $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan dengan ketentuan (df) $n - 2$.² $114 - 2 = 112$. Hasil diperoleh dari t tabel 1,981. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.774	3.976		5.980	.000
Pemahaman_Sosial	.358	.060	.490	5.943	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari hasil pada tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai

² Jonathan Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 82.

$t_{hitung} = 5,943$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,981$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,943 > 1,981$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Tabel 4.22

Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.624	3.130		9.144	.000
Komunikasi_Sosial	.563	.094	.494	6.012	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Dlri

Dari hasil pada tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,012$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,981$.

Pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Nilai signifikan t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Tabel 4.23

Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.991	3.974		4.779	.000
Pemahaman_Sosial	.239	.065	.326	3.651	.000
Komunikasi_Sosial	.382	.102	.335	3.745	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,651$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,981$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,651 > 1,981$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi

pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,745$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,981$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,745 > 1,981$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

Lebih jelasnya hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.24

Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung	5,943	1,981	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha Diterima dan H_0 Ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung				
2	Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung	6,012	1,981	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha Diterima dan H_0 Ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung				
3	Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung	3,651 dan 3,745	1,981	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha Diterima dan H_0 Ditolak
	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Assyafiyah Gondang Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dan N 114, diperoleh F_{tabel} 3,079 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $114-3-1 = 110$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik. Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 3,079. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25

Hasil Uji F X_1 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	833.086	1	833.086	35.316	.000 ^a
Residual	2642.037	112	23.590		
Total	3475.123	113			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Sosial

b. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 35,316. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (35,316) > F_{tabel} (3,079)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif dan simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik.

Tabel 4.26

Hasil Uji F X_2 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	847.824	1	847.824	36.142	.000 ^a
Residual	2627.298	112	23.458		
Total	3475.123	113			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Sosial

b. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 36,142. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (36,142) > F_{tabel} (3,079)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik.

Tabel 4.27

Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1129.470	2	564.735	26.724	.000 ^a
Residual	2345.653	111	21.132		
Total	3475.123	113			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Sosial, Pemahaman_Sosial

b. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 26,724. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (26,724) > F_{tabel} (3,079)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan

simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri peserta didik.